

BAB 3

METODE PENELITIAN

Di dalam bab ini akan membahas tentang metode penelitian yang digunakan dalam rancangan studi kasus asuhan keperawatan pada Anak Asma Bronkial

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam hal ini komponen desain dapat mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak menemukan ide, menentukan tujuan, kemudian merencanakan, menentukan tujuan penelitian (Darwis, 2015).

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan menggunakan proses keperawatan, yang meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Studi kasus ini adalah studi untuk mengeksplorasi masalah asuhan keperawatan pada Anak Asma Bronkial di Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dan Rumah Sakit Siti Khodijah sepanjang

3.2 Definisi Operasional

Definisi Operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan (Nursalam, 2008 : 101). Asma Bronkial merupakan gangguan bernafas pada anak dimana didapatkan anak mengalami nafas yang cepat dan tersengal-senggal dengan hitungan nafas diatas 20-30x / menit.

3.3 Subyek Penelitian

Subyek penelitian studi kasus ini yaitu pada Anak asma bronkial dengan masalah keperawatan ketidak efektifan pola nafas di Rumah Sakit Muhammadiyah

Surabaya dan Rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang yang berjumlah 2 orang dengan perawatan hari pertama tanggal 24 juli 2016 dan 29 juli 2016

3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.4.1 Lokasi

Studi kasus ini akan dilaksanakan di ruang Anak Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dan Rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang

3.4.2 Waktu Penelitian

Studi kasus ini akan dilaksanakan mulai bulan Juli – Agustus 2016 di Ruang Jabal Nur Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dan ruang ismail Rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang lama waktu dalam penelitian studi kasus ini adalah selama 3 hari dengan melakukan asuhan keperawatan setiap hari selama 3 hari.

1.5 Pengumpulan Data

3.5.1 Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah penelitian mendapatkan surat pengantar dari bagian akademik D3 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya yang kemudian diserahkan ke Rumah Sakit Muhammadiyah Surabaya dan Rumah sakit Siti Khodijah Sepanjang. Sampel penelitian adalah dua klien Anak dengan usia 4-6 tahun yang menderita Asma Bronkial pengumpulan data minimal 3 hari perawatan. Proses pengumpulan data dengan cara melakukan suatu pengkajian melalui proses yang meliputi : wawancara melalui pasien, keluarga dengan mengkaji atau

menanyakan suatu keluhan utama yang dirasakan pada saat pengkajian, serta mengkaji atau menanyakan kronologi awal mula pasien mengalami keluhan sampai di bawa ke Rumah Sakit.. serta mengkaji pada pasien melalui wawancara tentang Tumbuh kembang Anak, riwayat kesehatan dan system pola pola kesehatan seperti pola persepsi dan tata laksana hidup sehat, pola nutrisi, dan pola yang lain. sehingga memunculkan suatu masalah keperawatan dan tindakan keperawatan yang dilakukan untuk mengatasi suatu masalah tersebut.

3.5.2 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen atau alat pengumpul data adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data didalam suatu penelitian (Nasir dkk, 2011 : 249). Di dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan di dalam peneliti ini adalah format asuhan keperawatan maternitas yang berisi format pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan, dan menggunakan lembar observasi yang meliputi hasil dari kondisi umum pasien berdasarkan data subyektif dan data obyektif, seta hasil dari pemeriksaan tanda – tanda vital yaitu tekanan darah, suhu, nadi, pernafasan, serta terapi yang diberikan pada pasien. Lembar dokumentasi dalam bentuk catatan keperawatan, catatan dokter, serta status pasien, evaluasi hasil akhir.

3.5.3 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian. Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Yaitu merupakan tanya jawab terarah secara langsung antara perawat, anak dan keluarga klien dengan menggunakan format pengkajian keperawatan Anak dan sumber data di peroleh dari orang tua yang anaknya mengalami Asma

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Yaitu mengamati perilaku dan keadaan Anak untuk memperoleh data tentang masalah kesehatan. Dilakukan pendekatan : Observasi dengan pengukuran tanda-tanda vital. tumbuh kembang anak dan pemeriksaan fisik dengan menggunakan lembar observasi seperti hasil tanda tanda vital meliputi : tekanan darah, suhu, nadi, pernafasan serta kondisi umum pasien, serta terapi advis dari dokter yang telah diberikan dalam beberapa jam dan beberapa hari.

3. Studi dokumentasi

Yaitu hasil dari pengkajian selama penelitian minimal 3 hari perawatan yang di masukkan dalam data format pengkajian ,serta dokumentasi juga bisa didapatkan dari rekam medis, seperti melihat terapi dari advis dokter, nomer register pasien serta identitas pasien dan hasil pemeriksaan diagnostik, catatan keperawatan, dan catatan dokter.

3.6 Uji Keabsahan Data

Keabsahan data yang dimaksud untuk membuktikan kualitas data atau informasi yang diperoleh dalam penelitian sehingga menghasilkan data dengan validitas tinggi. Keabsahan data dilakukan dengan memperpanjang waktu pengamatan atau tindakan dan sumber informasi

tambahan menggunakan triangulasi dari sumber data utama yaitu klien, perawat dan keluarga klien yang berkaitan dengan masalah ketidakefektifan pola nafas pada anak asma bronkial, dari hasil suatu pengkajian yang didokumentasikan dalam format asuhan keperawatan Anak

3.7 Analisis Data

Analisa data di lakukan sejak penelitian di rumah sakit muhammadiyah surabaya, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data di lakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan di tuangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis yang di gunakan dengan cara menarasikan jawaban-jawaban dari penelitian yang di peroleh dari hasil interpretasi wawancara yang mendalam yang di lakukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh penelitian dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya di interpretasikan oleh peneliti di bandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Adapun analisa data meliputi :

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data di kumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi), wawancara didapatkan dari hasil data subyektif pasien dengan menanyakan keluhan utama yang dirasakan, serta kronologi awal keluhan yang dirasakan sampai dibawa ke rumah sakit , observasi dengan mengecek tanda – tanda vital : tekanan darah, suhu, nadi, pernafasan, serta data obyektif dari hasil pemeriksaan fisik, dokumentasi hasil akhir dari

hasil wawancara, observasi yang didokumentasi dalam catatan perkembangan, evaluasi akhir, hasil di tulis dalam bentuk catatan lapangan kemudian di salin kemudian disalin dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Data hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding yang dibuat oleh peneliti dan mempunyai arti tertentu sesuai dengan topik penelitian yang diterapkan. Data yang di peroleh dari klien pertama dengan suhu 36°C, nadi 122x / menit, RR 36 x/ menit Leukosit 16,500 sel /cmm sedangkan klien ke dua suhu 38°C, nadi 124x/ menit, RR 43x/ menit, Spo2 97 %, Leukosit 17,000 sel/ cmm

3. Penyajian data

Penyajian data menggunakan data deskriptif menjelaskan tentang masalah yang terjadi pada Anak Asma Bronkial dengan masalah ketidakefektifan pola nafas

4. Kesimpulan

Hasil yang di dapatkan pada ke dua klien tersebut yaitu pada klien pertama anak usia 4 tahun dengan hasil pengukuran Denver II menunjukkan anak tidak mengalami gangguan tumbuh kembang, sedangkan pada klien ke 2 anak usia 6 tahun dan dari kedua klien tersebut ditemukan masalah yang sama yaitu ketidakefektifan pola nafas.

1.8 Etika Penelitian

1. Persetujuan (*Informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. Informed consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan *informed consent* adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Jika subjek bersedia, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak pasien. Beberapa informasi yang harus ada dalam informed consent tersebut antara lain : partisipasi pasien, tujuan dilakukan tindakan, jenis data yang dibutuhkan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensial masalah yang akan terjadi, manfaat, kerahasiaan, informasi yang mudah dihubungi.

2. Tanpa Nama (*Anonymity*)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

4. Berbuat baik (*Beneficiency*)

Suatu prinsip dalam proses keperawatan yang dituntut harus melakukan hal yang baik dalam melakukan suatu tindakan keperawatan dengan begitu dapat bermanfaat untuk mencegah suatu kesalahan.

5. Keadilan (*Justice*)

Nilai yang direfleksikan dalam praktek profesional ketika perawat bekerja untuk terapi yang benar sesuai hukum, standar praktik dan keyakinan yang benar untuk memperoleh kualitas pelayanan.